

**ANALISIS MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 MARGOREJO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

¹Anis Nuraeni, ²Elizar, ³Masitoh

[1anisnuraeni795@gmail.com](mailto:anisnuraeni795@gmail.com). [2elizarmobile3@gmail.com](mailto:elizarmobile3@gmail.com). [3masitoh@umko.ac.id](mailto:masitoh@umko.ac.id).

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstrak: Kesulitan membaca dapat mempengaruhi nilai siswa dan mempengaruhi hasil belajar siswa perlu dilakukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian mendalam dilakukan untuk solusi yang tepat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian observasi dan tes hasil pembelajaran membaca permulaan dalam bentuk dokumentasi. Studi ini diterapkan di SD Negeri 01 Margorejo. Dalam studi ini, peneliti mengambil kelas 1 sebagai objek kajian. Berdasarkan penelitian di kelas 1 SDN 01 Margorejo sebagian besar siswa di kelas 1 sudah dapat membaca namun masih adanya sejumlah murid yang menghadapi hambatan saat membaca permulaan. Kesimpulan penelitian keterampilan membaca permulaan murid kelas 1 SD Negeri 01 Margorejo. Meliputi : mengenali huruf, membedakan jenis huruf, membedakan huruf, serta menyusun huruf ke bentuk suku kata, kata, maupun kalimat.

Kata Kunci: Membaca permulaan, siswa SDN 01 Margorejo

Abstract: Poor reading can affect student grades and affect student learning outcomes. Solutions need to be implemented to overcome this problem. In-depth research was carried out for the right solution. The type of research used in this research was qualitative research. Data collection techniques, observation research and tests on the results of initial reading learning in the form of documentation. This study was implemented at SD Negeri 01 Margorejo. In this research, researchers took class 1 as the object of study. Based on research in class 1 of SDN 01 Margorejo, most of the students in class 1 can read, but there are still a number of students who face obstacles when starting reading. Conclusion of research on initial reading skills of grade 1 students at SD Negeri 01 Margorejo. Includes: recognizing letters, distinguishing types of letters, distinguishing letters, and arranging letters into syllables, words and sentences.

Keywords: Beginning reading, students of SDN 01 Margorejo

I. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah hal yang teramat penting bagi kehidupan setiap individu. Dengan pendidikan akan diciptakan

generasi penerus bangsa yang pandai, berakhlak mulia, terdidik, dan mempunyai keterampilan yang memumpuni individu yang diharapkan. Siswa sebagai penerus bangsa akan memiliki kemampuan yang

baik dari hasil dari pendidikan yang berkualitas (Mahendra et al, 2022). Pendidikan relevan dengan UU No. 20 tahun 2003 yang mengungkapkan bahwasanya pendidikan berawal dari individu apa adanya dengan pertimbangan berbagai kemungkinan (potensialisasi) menuju pada individu yang ideal (Widiya, 2019).

Sekolah dasar yang sering disingkat dengan istilah Sekolah Dasar ialah pendidikan formal yang membekali keterampilan dasar dan sosial yang dibutuhkan oleh siswa untuk naik pada jenjang berikutnya. Sasaran inti dari proses pendidikan formal adalah memaksimalkan kemampuan serta kesuksesan peserta didik dalam aspek spiritualitas, pengetahuan, budi pekerti, kreativitas, dan penyesuaian terhadap perkembangan teknologi yang terus berkembang (Prihatmojo et, al., 2022).

Komunikasi verbal (bahasa) merupakan sarana yang sangat esensial bagi seseorang sebagai pengirim pesan kepada penerima pesan, yang berfungsi untuk mengungkapkan ide, pemikiran, informasi, maksud, dan tujuan kepada pihak lain.

Bahasa adalah media untuk mengungkapkan arti atau makna dengan orang lain sehingga dapat membentuk komunikasi seseorang dengan yang lainnya. Bahasa adalah salah satu cara utama agar mencurahkan kemauan dalam berpikir individu. Berkembang dalam bahasa penting ditingkatkan dikarenakan melalui bahasa seorang mampu mendapatkan penerangan dan kepandaian atau memberikan mengembangkan mental seorang anak.

Membaca permulaan yaitu membaca yang dilatih dengan cara pembelajaran di sekolah. Membaca

permulaan untuk anak yaitu fase awal anak dalam mengenalan huruf-huruf alfabet dengan simbol-simbol bunyi atau menyuarakan sebagai pengetahuan dasar anak membaca.

Membaca permulaan penting diterapkan kepada siswa karena kemampuan membaca permulaan sebagai pembelajaran pertama anak yang dibutuhkan untuk mengenali beragam bidang ilmu pengetahuan. Dengan keterampilan membaca, anak mengenali informasi yang ada dilingkungannya dengan baik.

Analisis kemampuan membaca sudah banyak diteliti oleh penelitilainnya. Pendidikan yang dilandaskan Juni (2014) menyimpulkan bahwa kesulitan membaca dapat mempengaruhi nilai siswa diperlukan solusi yang tepat agar hasil belajar siswa sesuai seperti yang diharapkan. Penelitian terdahulu setelah penulis kaji, rata-rata menggunakan desain penelitian kuantitatif sehingga penulis menemukan cela rumpang pada penelitian tersebut dengan memilih desain penelitian kualitatif untuk menganalisis membaca permulaan peserta didik kelas 1 sekolah dasar.

Berdasarkan Studi Pendidikan di ketahui masih adanya kesulitan dalam pembelajaran membaca permulaan kelas 1 SD Negeri 1 Margorejo. Peneliti berkeinginan untuk mengetahui bagaimana membaca permulaan SD Negeri 1 Margorejo tahun pelajaran 2023/2024. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan judul "Analisis Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Margorejo Tahun Pelajaran 2023/2024.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bahasa

Bahasa yaitu perangkat untuk berpikir, mengatakan diri dengan mengomunikasikan. Kemampuan bahasa sangat diperlukan baik dalam bentuk ide, penjelasan dan pemecahan permasalahan. Lewat bahasa jugabiasa mengerti, komunikasi, pikiran dan perasaan siswanya.

Tahap Perkembangan Bahasa Anak

Berdasarkan pendapat Vygotsky yang dikutip oleh Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, terdapat 3 fase peningkatan bahasa pada anak yang berkaitan dengan level pemikiran mereka, yakni fase eksternal, egosentris, serta internal, dengan rincian: Fase eksternal adalah tahap awal di mana cara berpikir anak sangat bergantung pada pengaruh dari luar dirinya. Pengaruh eksternal ini biasanya datang dari individu dewasa yang mengarahkan dengan teknik tertentu. Sebagai contoh, seorang dewasa mungkin bertanya kepada anak, “Apa yang sedang kamu lakukan??” Anak lalu mengikuti kata, “apa?” dan orang dewasa menjawab, “Melompat”

Fungsi Bahasa Bagi Siswa

Dengan mempelajari kegunaan bahasa untuk siswa, dan diamati dengan beragam sudut pandang. Hal tersebut, yang utama menunjukkan dengan berfungsi secara langsung dengan anak tersebut. Dari beberapa sumber dan telah melakukan penjelasan dengan manfaat bahasa untuk anak usia dini antara lain, Menurut Depdiknas dengan Ahmad Susanto, kegunaan perkembangan bahasa anak persekolah ialah:

1. Sebagai perangkat agar komunikasi dalam perlingkungan.
2. Sebagai alat agar perkembangan keahlian intelektual anak.
3. Sebagai alat agar perkembangan mimik wajah anak dan.
4. Selaku perangkat agar mengungkapkan perasaan dalam buah pikiran terhadap orang lain.

Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini

Kemampuan berbahasa meliputi 4 kompetensi adalah: menyimak, bercakap-cakap, mengeja, dan mencatat, Berikut ini akan dijelaskan keempat kemampuan berbahasa jawaban sebagai berikut.

1. Menyimak/mendengar
2. Berbicara/Bercakap-Cakap
3. Membaca/Mengeja
4. Menulis/mencatat

Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan kegiatan siswa dibimbing mengenal huruf, pelafalan setiap huruf, kemudian merangkai huruf menjadi sebuah kata (Munthe & Sitinjak, 2019). Membaca permulaan ialah keahlian yang patut dipunya oleh siswa, kemampuan yang dimaksud adalah penguasaan alfabet, menggabungkan huruf menjadi kata (Kusmayanti, 2019). Membaca akan meningkatkan menjadi pengenalan simbol, huruf, bahasa tulis, dituntun menyuarakan lambang bunyi. Untuk dapat lambang bunyi siswa harus memperhatikan tiga hal, yaitu lambang tulisan, penguasaan kosakata dan mengerti makna dalam kemahiran berbahasa (Hasibuan, 2019). Membaca permulaan meliputi 5 langkah yaitu mengenal unsur kalimat, mengenal unsur kata, mengenal unsur 12 huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, merangkai suku kata menjadi kata.

Jenis-Jenis Membaca Permulaan

Secara umum membaca dikelompokkan dalam 2 bagian, yaitu membaca dasar bagi tingkat bawah serta membaca lanjutan bagi tingkat atas. (Moraza & Nurhastuti, 2021).

Membaca Permulaan

Keterampilan membaca adalah landasan untuk menguasai berbagai disiplin ilmu (Mayangsari, 2014). Maka dari itu, peserta didik perlu mempelajari cara membaca agar mereka dapat menggunakan membaca untuk mendalami pelajaran. Membaca dasar pada anak bisa ditumbuhkan melalui metode penemuan mandiri dan pembelajaran yang bermakna. Prinsip ini berasal dari teori konstruktivisme, yang menerjemahkan bahwasanya anak belajar dengan teknik mengamati, menemukan hal-hal baru, dan membangun pengetahuan yang diperoleh secara aktif (Mufiidah, D. W., Haenilah, E. Y., & Sofia, 2019).

Tujuan Membaca Permulaan

Maksud dari pada membaca permulaan yaitu bekal bagi pengetahuan siswa dengan teknik agar siswa dapat mengenal dan mempelajari menulis serta membaca dengan benar. Secara rinci membaca permulaan memiliki tujuan sebagai berikut;

- a. Mengenalkan kepada siswa prosedur membaca yang baik dan tepat.
- b. Memperluaskan keterampilan mengetahui huruf dan juga menulis siswa .
- c. Membimbing siswa guna mengalihkan tulisan ke dalam bunyi bahasa.
- d. Membimbing siswa untuk menuliskan bunyi bahasa.

Membimbing ketrampilan siswa guna mengerti kata-kata yang ditulis, dibaca,

didengar, dan juga merekonstruksi ingatan sehingga siswa dapat mempelajari kembali pembelajaran tersebut (Fauziah, 2018).

Tahap-tahap Membaca Permulaan

Membaca permulaan ialah fase permulaan pengenalan lambang bunyi kepala siswa, bertujuan agar peserta didik dapat membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Membaca permulaan memiliki tahapan perkembangan, keterampilan yaitu: fase dasar (0), fase 1, fase 2, fase 3 dan fase 4.

Metode-metode Membaca Permulaan

Agar peserta didik lebih mudah dalam mempelajari membaca permulaan, maka guru perlu menggunakan metode, seperti: metode huruf atau eja, teknik suara, teknik bagian kata, teknik kata institusi, teknik menyeluruh, dan teknik SAS (Andriana et al., 2022).

Aspek-aspek Membaca Permulaan

Pada membaca permulaan menitikberatkan hal-hal teknis, layaknya kebenaran membunyikan bacaan, pelafalan yang jelas, intonasi yang tepat, kelancaran dalam membaca, volume suara yang lantang (Putri, 2022). Keterampilan tersebut harus diperhatikan dalam membaca permulaan agar siswa memiliki keterampilan membaca yang baik dan benar.

III. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor dalam Basrowi mendefinisikan bahwa

penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ialah tempat terjadinya penelitian. Berkenaan lokasi penelitian dengan penelitian adalah di Jalan Karya Tani Margorejo, SD Negeri 01 Margorejo. Kotabumi utara. Penelitian dilakukan dari 20 April 2024 sampai dengan 6 Mei 2024 studi ini bermaksud guna menggali informasi kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 01 Margorejo. Waktu dapat dipilih dengan penelitian tersebut adapun hasil observasi dan tes permulaan keahlian membaca permulaan siswa. Dalam studi ini meneliti 12 siswa, dilanjutkan perlakuan observasi dan tes awal keahlian membaca permulaan adapun indikator keahlian membaca permulaan ke kelas 1 terhadap 12 siswa tersebut dapat keahlian pembaca permulaan kategori sangat rendah menjadi tempat dengan studi ini.

Sumber Data

Data dikumpulkan berupa hasil tes, wawancara dan hasil pengamatan dan berkaitan dengan kegiatan proses membaca permulaan yang memiliki keahlian untuk proses pembelajaran berlangsung dengan semestinya.

Instrumen Penelitian

Alat utama dalam kualitatif adalah pedoman wawancara riset itu sendiri. Alat penelitian merupakan sarana yang dipakai oleh seorang peneliti untuk mendukung proses pengumpulan data dan analisis

supaya proses penelitian lebih gampang untuk penelitian kegiatan pengumpulan data dan hasilnya lebih baik. (I. N. Sari et al., 2022).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dan dilakukan dengan mendapat informasi dalam studi tersebut yaitu observasi.

Teknis Analisis Data

Menganalisis informasi pada penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum masuk ke lapangan, saat berlangsung sampai penelitian selesai. Teknik analisis data dilakukan secara lengkap dalam bentuk tertulis. Menurut Miles dan Huberman langkah-langkah analisis data kualitatif (Thalib, 2022).

IV. HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dapat peneliti simpulkan bahasa dalam membaca siswa kelas 1 SD Negeri 01 Margorejo pada umumnya anak-anak sudah dapat mengenal huruf-huruf alfabet, berdasarkan hasil pengamatan ditemukan 12 peserta didik yang telah mahir dalam mengenal huruf. Namun, dalam membaca teks, ada pula AN yang mengalami beberapa kesulitan dalam mengenali huruf, bahkan beberapa siswa juga sering mengucapkan huruf dengan urutan yang terbalik.

V. KESIMPULAN

Berlandaskan pada uraian sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa: Keterampilan membaca awal pada murid kelas 1 SD

Negeri 01 Margorejo merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan akademik peserta didik, karena dengan membaca mereka dapat mengikuti dan menguasai berbagai mata pelajaran di sekolah. Proses pembelajaran membaca di kelas 1 difokuskan pada kemampuan pengenalan abjad, di mana murid dapat mengenali huruf, membedakan jenis huruf, membedakan huruf, serta menyusun huruf ke bentuk suku kata, kata, maupun kalimat.

Teori ini sepatutnya menjadi landasan dalam pengajaran membaca untuk tahap awal di sekolah dasar, sehingga pendekatan pengajaran yang bisa diterapkan antara lain adalah: penyebutan huruf (abjad), teknik bunyi, metode potongan kata, dan teknik holistik. Penggunaan berbagai pendekatan tersebut

dalam pengajaran membaca sebaiknya diterapkan supaya para murid lebih gampang dalam mendalami materi membaca awal serta lebih cepat untuk menguasai keterampilan membaca. Hasil evaluasi keterampilan membaca dasar peserta didik menunjukkan peningkatan setelah penerapan metode-metode pengajaran membaca tahap awal. Setiap penerapan teknik yang digunakan menghasilkan variasi peningkatan yang berbeda-beda, karena penerapan setiap metode tentunya memiliki cara yang berbeda, namun kemampuan membaca siswa dapat meningkat melalui penggunaan metode-metode tersebut. Aktivitas belajar murid menjadi semakin interaktif dan menyenangkan, menciptakan kondisi kelas yang semakin dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2017). Penerapan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IVA SD Negeri 01 Metro Pusat Edu Humaniora: Jurnal pendidikan Dasar, 9(2). 75. <https://doi.org/10.17509/eh.V9i2.7024>
- Andriana, E., Rokmanah, S., & Fadilah, N.R. (2022). Analisis Penggunaan Metode SAS Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas III SDN Banjarsari 4 Kota Serang. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 08(02), 1026-1037. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/399/320>
- Azkie, N., & Rohman, N. (2020). Analisis Metode Montessori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD/MI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Pendahuluan pondasi dasar Kemampuan akademik adalah keterampilan membaca. 1 membaca adalah fungsi tert. Jurnal pendidikan dasar, 4(1), 1-14.
- Basare, S. D. (2020). Hubungan minat dengan Aktivitas Belajar Siswa. JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan riset Dalam Teknologi pembelajaran, 7(1), 18-25, https://doi.org/10.7977/um031v7i120_20p018.
- Ernawati, (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Global. Jurnal pedadogi, 09(02), 1-11 https://doi.org/10.7977/um031v7i120_20p018

- Fatriani, A., & Samadhy, U. (2018). Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Sukub Kata. *Joyful Learning Jurnal*, 7(1), 1-9. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlk/article/view/25087/13270>
- Fauzan, H. (2018). Upaya Guru Dalam Mengembangkan kemampuan membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 MI. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 173. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i2.1241>
- Heranti, Dewi Wahyuni Andari, K., & Toding Bua, A. (2020). Perbandingan Kemampuan membaca permulaan dengan Metode Global Berbantu Media Gambar dikelas II SDN 045 Tarakan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 11-24. <https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD/article/view/612/336>
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam era Pendidikan 4.0 *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5, 355.
- Indrawati. (2008). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan menggunakan media " *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol.5, No.4.
- Mahendra, Y., Apriza, B., & Rohmani. (2022). Learning Loss Pembelajaran Calistung Siswa Sekolah Dasar. 6(6), 9294-9303.
- Meity H. (2014). Menumbuhkan Minat Membaca pada anak usia dini. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Muammar. (2020). Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. Sambil Publisher
- Muliana, W. (2019). Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv. *Jpsd*, 2(1). https://eprints.unm.ac.id/15230/1/ARTIKEL_WM.pdf
- Poerwandarmita (2005). Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Sheila Septiana dkk. (2019). " Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak usia dini melalui metode kartu bergambar", *Jurnal pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.9, No.1. 48
- Sugiyono. (2009). Memahami Peneliti Kualitatif, Bandung: Alfabeta.
- Sujarwen, V.W. (2014). Metodologi Penelitian Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Zuchdi, Damiyati. (2001). Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Yogyakarta: UNYPr.